

**ETIKA JAWA PADA NOVEL *DARMAGANDHUL*
KARYA DAMAR SHASHANGKA**

ARTIKEL ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh :

**MARLINA
NIM 136902**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Mukminin, M.A
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah di bawah ini, oleh.

Nama Penulis : Marlina
NIM : 136902
Judul : **ETIKA JAWA PADA NOVEL *DARMAGANDHUL*
KARYA DAMAR SHASHANGKA**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang,..... 2018

Pembimbing,

Mukminin, M.A

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Marlina

NIM : 136902

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : **ETIKA JAWA PADA NOVEL *DARMAGANDHUL***
KARYA DAMAR SHASHANGKA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan pengambil-alihan tulisan atau hasil pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan jurnal ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang,2018

Yang membuat pernyataan,

Marlina

NIM 136902

**ETIKA JAWA PADA NOVEL *DARMAGANDHUL*
KARYA DAMAR SHASHANGKA**

Oleh:

Marlina

Pembimbing

Mukminin, M.A

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Persatuan Guru Republik Indonesia

Jombang

e-mail: hartonoginuk@gmail.com

ABSTRAK

Lina, Marlina. 2018. Etika Jawa pada Novel *darmagandhul* karya Damar Shasangka. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Pembimbing: Mukminin, M.A.

Kata Kunci: Etika Jawa, Budi Luhur dan Budi Pekerti pada Novel.

Etika Jawa merupakan sebuah perilaku sekumpulan kelompok makhluk hidup yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat dalam kehidupan sehari-hari.

Budi Luhur merupakan suatu keinginan atau yang dicita-citakan oleh seseorang yang belum terwujudkan masih bersifat abstrak.

Budi pekerti merupakan perbuatan-perbuatan dari apa yang dicita-citakan seseorang atau perwujudan dari Budi Luhur yang sifatnya nyata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang berusaha mendeskripsikan kalimat atau kata-kata yang terdapat pada kutipan-kutipan atau penggalan-penggalan cerita yang berupa etika hidup orang Jawa yang meliputi budi luhur, budi pekerti dan etika yang terdapat dalam novel Darmagandhul karya Damar Shashangka. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut: (1) Penentuan Objek, (2) Pembacaan data, (3) identifikasi data, (4) Pengkodean, (5) Penyalinan Data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) Persiapan, (2) Tabulasi, (3) Pendeskripsian data dan (4) simpulan.

Berdasarkan analisis data penelitian banyak ditemukan nilai-nilai Etika Jawa, Budi Pekerti, Budi Luhur Pada Novel Darmagandhul Karya Damar, antara lain : Tanah Jawa merupakan tanah yang suci dan mulia (Etika Jawa), Beliau mengabulkan permohonan Sayid Rahmat untuk menyebarkan agama rosul (Budi Pekerti), Bagi siapa saja yang bersujud di kakbatullah gusti Allah akan memberikan ampunan Dosa (Budi Luhur).

ABSTRACT

Lina, Marlina. 2018. Javanese ethics in the novel darmagandhul by Damar Shasangka. Indonesian Language and Literature Education STKIP PGRI Jombang. Supervisor: Mukminin, M.A.

Keywords: Javanese Ethics, Budi Luhur and Budi Character in Novels.

Javanese ethics is the behavior of a group of living beings who still uphold traditional values in everyday life.

Budi Luhur is a desire or aspired by someone that has not been realized is still abstract.

Budi character is the actions of what a person aspires to or the manifestation of Budi Luhur which is real.

This research is a research research, the researcher uses descriptive qualitative research methods, because the researcher acts as a key instrument that seeks to describe sentences or words contained in quotes or fragments of stories in the form of Javanese life ethics which include nobility, good manners and morals. character and ethics contained in the novel Darmagandhul by Damar Shashangka. The steps of data collection are as follows: (1) Determination of Objects, (2) Reading of data, (3) identification of data, (4) Coding, (5) Copying of Data. The data analysis techniques in this study are (1) preparation, (2) tabulation, (3) data description and (4) conclusion.

Based on the analysis of research data, many values of Javanese ethics, good character, and noble character are found in the novel Darmagandhul by Damar, among others: the land of Java is a sacred and noble land (Javanese ethics), he granted Sayid Rahmat's request to spread the rosul religion (Budi Character), For anyone who prostrates in kakbatullah gusti Allah will give forgiveness of sins (Budi Luhur).

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan refleksi dari kehidupan nyata yang dialami oleh seseorang dalam masyarakat. Cerminan itu bisa terlihat dari kehidupan individu, sosial sampai keadaan psikologis tokohnya, sebuah karya sastra terlahir dari pemikiran dan imajinasi penulis yang banyak terinspirasi dari kehidupan sekitarnya, baik dari kehidupannya sendiri maupun dari orang lain. Kehidupan sosial akan menjadi picu lahirnya karya sastra. Menurut Wicaksono (2014:1) bahwa sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Sosiologi sastra adalah hal yang berbeda namun dapat saling melengkapi. Sastra merupakan sebuah refleksi lingkungan sosial budaya yang merupakan satu tesdialektika antara pengarang dengan situasi sosial yang membentuknya atau merupakan penjelasan suatu sejarah dialekti yang dikembangkan dalam karya sastra. Jadi dapat diartikan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan kenyataan sosial.

Memilih novel Darmagandhul karya Damar Shashangka karena dalam novel tersebut banyak mengandung Etika Jawa yang baik, tidak hanya hal itu di dalam novel tersebut juga menjunjung tinggi etika Jawa. Novel yang menceritakan kisah kehancuran Jawa dan ajaran-ajaran rahasia ini banyak ditemukan Etika Jawa yang dapat menambah pedoman hidup bagi peneliti. Novel Darmagandhul Karya damar Shashangka adalah cara pengisahan novel yang cukup menggugah perasaan pembaca untuk mengetahui apa yang akan menjadi akhir cerita, dan menggungkapkan suatu masalah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat Jawa. Novel Darmagandhul menjelaskan bagaimana kita beretika yang baik kepada orang tua kepada sesama dan kepada orang yang lain keyakinan. Banyak pesan-pesan dalam menjalani kehidupan dengan sesama yang lain keyakinan. Dalam novel ini juga memberikan ontok bagaimana berperilaku dan berbicara yang baik dan sopan dengan orang yang lebih tua .

Metode Penelitian

Kata “meta” mempunyai arti menuju, melalui, mengikuti, dan sesudah. Sedangkan “hodos” berarti jalan atau cara. Jadi pengertian yang lebih luas metode adalah cara-cara atau strategi untuk memahami situasi dengan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat. Metode berfungsi untuk menyederhanakan suatu masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2015:34).

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mempertahankan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional adalah kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya

proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Endraswara, 2003: 1).

Terdapat beberapa ciri penting dari penelitian kualitatif dalam kajian sastra, antara lain; (1) peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca secara cermat sebuah karya sastra, (2) penelitian dilakukan secara deskriptif artinya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan bukan berbentuk angka,(3) lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil, karena karya sastra merupakan fenomena yang banyak mengundang penafsiran, (4) analisis secara induktif, dan (5) makna merupakan andalan utama (Endraswara, 2013:5).

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian bentuk Etika Orang Jawa yang meliputi Budi Luhur, Budi Pekerti, dan Etika Jawa dalam novel Darmagandhul karya Damar Shashangka, antara lain sebagai berikut :

1. Penentuan objek

Tahap awal yang dilakukan dalam tahap ini adalah menentukan objek untuk mempermudah mengumpulkan data. Peneliti memilih Darmagandhul karya Damar Shashangka sebagai objek penelitian. Kemudian peneliti memfokuskan penelitian pada teori kajian kritik sastra etika hidup orang Jawa yang meliputi Budi Luhur, Budi Pekerti, dan Etika Jawa.

2. Pembacaan Data

Tahap pertama yang dilakukan untuk mendapatkan data dari novel Darmagandhul karya Damar Shashangka sebagai objek penelitian. Langkah ini digunakan untuk mengetahui dan mempermudah memahami kutipan-kutipan dalam novel Darmagandhul karya Damar Shashangka yang berisi tentang etika hidup orang Jawa yang meliputi Budi Luhur, Budi Pekerti, dan Etika Jawa serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Identifikasi Data

Data yang sudah dibaca kemudian diidentifikasi. Pada tahap ini peneliti memilih, memberi tanda garis bawah dengan pensil atau pulpen pada setiap data yang ditemukan.

4. Pengkodean

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengkodean untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara menggunakan kode atau tanda ada kutipan-kutipan dalam novel Darmagandhul karya Damar Shashangka supaya data tersebut tertera dengan rapi. Berikut kode atau tanda yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data :Contoh : (ETJ,BL,BP,E)

Keterangan :

- ETJ : Etika Jawa
- BL : Budi Luhur
- BP : Budi Pekerti
- E : Etika
- DG : Dramagandhul
- /U/ : Halaman Nomer

5. Penyalinan Data

Teknik penyalinan data yang digunakan setelah peneliti memperoleh data dari proses membaca, memahami, menandai dan mencatat novel *Darmagandhul* karya Damar Shashangka. Dengan demikian, setelah melakukan langkah-langkah tersebut peneliti menyalin data kedalam bentuk tulisan yang lebih rapi dan mudah dimengerti.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang berusaha mendeskripsikan kalimat atau kata-kata yang terdapat pada kutipan-kutipan atau penggalan-penggalan cerita yang berupa etika hidup orang Jawa yang meliputi budi luhur, budi pekerti dan etika yang terdapat dalam novel *Darmagandhul* karya Damar Shashangka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis Etika Jawa yang meliputi, Budi Luhur, Budi Pekerti, dan Etika. Berikut uraian hasil analisis pendidikan karakter yang dipaparkan dalam bab ini.

Bentuk Etika Jawa Budi Luhur dalam Novel *Darmagandhul* Karya Damar Shashangka

Penelitian ini data yang mengacu pada Etika Jawa yang berupa Budi Luhur disajikan dalam tabel di bawah ini

No	Bentuk Etika Jawa	Tokoh	Hal	Keterangan
1.	Budi Luhur	Sayid Rahmat	18	Sayid rahmat keponakan Putri Cempa memohon kepada sang prabu agar diperkenankan untuk menyebarkan syariat agama islam
2	Budi Luhur	Sunan Bonang	34	Sunan Bonang berkeinginan untuk sholat
3	Budi Luhur	Sunan Bonang	36	Bagi siapa saja yang bersujud di kakbatullah gusti Allah akan memberikan ampunan Dosa
4	Budi Luhur	Sunan Bonang	36	Jika ada nama yang tertulis dalam kitab

				suci agama rosul jika meninggal insyallah dia akan mendapat kemuliaan
5	Budi Luhur	Sang Prabu	51	Memohon kepada sang Dewa semoga apa yang beliau rasakan pada saat itu akan berbalas kepada yang memperlakukanya

Budi Luhur dapat bersumber dari keyakinan hati yang diinginkan harapan atau yang dicita-citakan oleh seseorang seperti yang dialami oleh para tokoh tokoh dalam novel Darmagndhul Karya Damar Shashangka. Misalnya pada Tokoh Sayid Rakmad yang berkunjung kemajalengka untuk memohon kepada sang Prabu agar diperkenankan untuk menyebarkan syariat agama Rosul dipulau Jawa. Secara tidak langsung dalam penggalan ceita tersebut Sayid Rakmad mempunyai keinginan atau cita-cita untuk bisa menyebarkan agama Rosul.

Bentuk Etika Jawa Budi Pekerti dalam novel *Darmagandhul* karya Damar Shashangka

Penelitian ini data yang mengacu pada Etika Jawa yang berupa Budi Pekerti disajikan dalam tabel di bawah ini

No	Bentuk Etika Jawa	Tokoh	Hal	Keterangan
1	Budi Pekerti	Sang Prabu dan Sayid Rakmad	18	Beliau mengabulkan permohonan Sayid Rahmat untuk menyebarkan agama rosul
2	Budi Pekerti	Sang Prabu	52	Terkabulnya doa yang sang prabu panjatkan kala sedih waktu itu
3	Budi Pekerti	Sunan kalija dan sang prabu	71	dengan hati ikhlas sang prabu memeluk agama rosul sehingga rambut beliau bisa dipotong
4	Budi Pekerti	Sang Hyang guru	106	Kehendaknya di izinkan oleh Yang Mahakuasa untuk mengimbangi kuasa dari Maha Kuasa sendiri

Pada tabel diatas menunjukkan data-data penelitian tentang Etika Jawa yang berbentuk Budi Pekerti. Budi pekerti itu sendiri merupakan dari hal-hal perwujudan dari apa yang

diinginkan atau yang dicita-citakan oleh seseorang dan sifat nyata. Seperti halnya yang dialami beberapa tokoh dalam novel Darmagandhul Karya Damar Shashangka. Misalnya pada tokoh Sang Prabu yang mengabdikan permohonan dari Sayid Rakmad yang memohon agar diperkenankan untuk menyebarkan agama Rosul ditanah Majalengka.

1. Bentuk Etika Jawa Etika dalam Novel *Darmagandhul* karya Damar Shashangka

Penelitian ini data yang mengacu pada Etika Jawa yang berupa Etika disajikan dalam tabel di bawah ini

No	Bentuk Etika Jawa	Tokoh	Hal	Keterangan
1	Etika	Buta Locaya	37	Tanah Jawa merupakan tanah yang suci dan mulia
2	Etika	Adipati Demak (Raden Patah)	43	Bagaimanapun keyakinan orang tua kita walaupun tidak sama dengan apa yang kita yakini orang tua kita tetap harus kita hormati
3	Etika	Nyai Ageng	57	Bahwasan kita tidak boleh membeda-bedakan agama.
4	Etika	Nyai Ageng (masyarakat Jawa)	57	Bahwasan masyarakat Jawa sadar mana yang baik dan mana yang buruk
5	Etika	Agung Kuparman	57	Selalu berbakti kepada orang tua dan tidak melihat kekafirnya

Etika itu sendiri merupakan perlakuan atau perbuatan yang sudah mencerminkan nilai kebaikan dan kebenaran dari apa yang ada dalam Budi Luhur dan Budi Pekerti . Etika yang tercermin dalam novel Darmagandhul Karya Damar Shashangka dialami oleh beberapa para tokoh.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang bentuk Etika Jawa dalam Novel Darmagandhul karya Damar Shashangka, dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk-bentuk Etika Jawa yang terdiri dari Budi Luhur, Budi Pekerti, dan Etika. Berikut uraian kesimpulan data yang ditemukan :

1. Bentuk Etika Jawa Budi Luhur dalam Novel Darmagandhul Karya DamarShashangka bersumber pada harapan, cita atau keinginan dari seseorang. Budi Luhur bersumber pada harapan, atau yang dicita-citakan oleh para tokoh yang terdapat dalam cerita novel salah satunya yaitu tokoh Prabu Brawijaya atau biasa disebut Sang Prabu, Sunan Kalijaga, Sayid Rakmad.

2. Bentuk Etika Jawa Budi Pekerti dalam Novel Darmagandhul Karya Damar Shashangka berupa perwujudan dari apa yang diinginkan oleh para tokoh cerita. Salah satu tokoh apa menggambarkan tentang Budi Pekerti yaitu Sayid Rakmat yang mana keinginannya untuk menyebarkan agama Rosul dikabulkan oleh Sang Prabu.
3. Bentuk Etika Jawa Etika dalam Novel Darmagandhul Karya Damar Shashangka ditemukan pada perilaku atau sikap yang baik dan patut untuk dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari kita yang dilakukan oleh para tokoh cerita salah satunya yaitu tokoh Adipati Demak, Nyai Ageng.

Dari simpulan di atas, maka bentuk Etika Jawa Budi Luhur, Budi Pekerti dan Etika banyak dialami oleh Tokoh Sang Prabu (Prabu Brawijaya), Raden Patah (Adipati Demak). Banyak ditemukan pada kedua tokoh tersebut karena dalam novel Darmagandhul karya Damar Shashangka ini menceritakan kehancuran kerajaan Majapahit. Kehancuran Majapahit itu sendiri disebabkan oleh putra kandungnya Sang Prabu yaitu Raden Patah (Adipati Demak) sehingga banyak munculnya dalam cerita tentang yang dialami mereka berdua. Data yang paling banyak ditemukan yaitu pada etika Jawa Budi Luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atiningsih. 2013. *Manusia dan Fenomena Budaya pada Novel Tuan dalang Karya Dwi Rahayuningsih*. Jombang : STKIP.
- Anggraini, Retno Dian. 2014. *Etika Dasar Kekuasaan Dan Kebudayaan Jawa Tokoh Ken Arok Novel Pararayan Karya Wid Kusuma*. Jombang: STKIP.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endraswara, Suwardi. 2010. *Etika Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Meleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Irma. 2013. *Etika Wanita dalam Novel Hati Sinden Karya Dwi Rahayuningsih*. Jombang: STKIP.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Antropologi Sastra: pada unsur-unsur kebudayaan dalam proses kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Penelitian Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rokhmansyah, Alfan. 2014. *Studi dan Pengkajian sastra ; Pengenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Salam, Baharuddun. 2012. *Etika Individual*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia pustaka Utama.

Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian prosa Fiksi*. Yogyakarta : Garudhawaca